

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengamatan, dan pembahasan pada seluruh tahapan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2012/2013, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dalam proses pembelajaran membaca intensif tajuk rencana dengan menerapkan metode KWL, peneliti memberikan tajuk rencana yang berbeda dalam tiga kali pertemuan. Siswa berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan metode KWL dan menunjukkan antusias selama proses pembelajaran, siswa tidak hanya mencari jawaban atas pertanyaan yang ingin diketahuinya, siswa dan peneliti sama-sama membahas informasi apa yang terdapat dalam tajuk rencana tersebut, lalu membedakan mana yang termasuk fakta dan opini, serta menemukan opini/gagasan yang hendak disampaikan oleh penulis.
2. Kemampuan membaca intensif tajuk rencana siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung terlihat setelah peneliti melakukan tes awal (pretes), kelas eksperimen ini memiliki nilai rata-rata 53,77 dengan nilai tertinggi sebesar 73 dan nilai terendah sebesar 37. Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode KWL, nilai rata-rata tes akhir (postes) meningkat menjadi 69,94 dengan nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah 47. Peningkatan kemampuan membaca intensif tajuk rencana juga dapat dilihat dari perubahan rata-rata kategori nilai siswa dari berkategori cukup menjadi berkategori baik.
3. Kemampuan membaca intensif tajuk rencana siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung pada kelas kontrol juga terlihat setelah peneliti melakukan tes awal (pretes), kelas ini memiliki nilai rata-rata 54,05 dengan nilai tertinggi sebesar 67 dan nilai terendah sebesar 40. Setelah diberikan perlakuan berupa metode tanya jawab, nilai rata-rata tes akhir (postes) meningkat menjadi 63,74 dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 40. Peningkatan kemampuan membaca intensif tajuk rencana juga dapat dilihat dari perubahan rata-rata kategori nilai siswa dari berkategori cukup menjadi berkategori baik.

**Risca Olistiani, 2013**

Penerapan Metode Kwl (Know - Want To Know - Learned) Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Tajuk Rencana (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca intensif tajuk rencana. Hal tersebut terbukti dari uji hipotesis yang dilakukan didapat  $t_{hitung}$  sebesar 1,73 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca intensif tajuk rencana siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2012/2013 di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, di antaranya sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, metode KWL efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca intensif tajuk rencana. Guru dapat memilih alternatif pembelajaran dengan menerapkan metode KWL dalam pembelajaran membaca, baik itu membaca intensif tajuk rencana atau bacaan yang lain. Metode ini membutuhkan waktu lebih banyak, serta menuntut guru untuk kreatif dan memiliki pengetahuan dan wawasan akan topik yang disajikan, guru dapat membuat siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Guru juga dapat memilih jenis teks tajuk rencana yang topiknya lebih dekat dengan siswa sehingga siswa akan lebih tertarik untuk membaca tajuk rencana dan dapat menangkap maksud dari editor tersebut.
2. Agar pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menyenangkan bagi siswa, khususnya dalam materi membaca intensif tajuk rencana, guru hendaknya harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran, baik dari segi materi, media, dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kualitas, dan kreativitas siswa dalam belajar.
3. Penelitian pembelajaran membaca intensif tajuk rencana berikutnya diharapkan dapat menerapkan model, metode, teknik, dan media yang belum pernah digunakan sebelumnya sehingga dapat menarik minat siswa untuk menumbuhkan rasa cinta pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pada materi membaca intensif tajuk rencana/teks editorial.

**Risca Olistiani, 2013**

Penerapan Metode Kwl (Know - Want To Know - Learned) Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Tajuk Rencana (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu